

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Koperasi merupakan salah satu badan usaha yang berbadan hukum dengan usaha yang beranggotakan orang-orang maupun badan-badan yang berorientasi menghasilkan nilai tambah yang dapat dimanfaatkan bagi peningkatan kesejahteraan anggotanya. Serta memberikan kebebasan untuk keluar dan masuk sebagai anggotanya. Selain itu, koperasi juga sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berorientasi untuk menumbuhkan partisipasi masyarakat dalam upaya memperkokoh struktur perekonomian nasional dengan demokrasi ekonomi yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.

Koperasi sebagai salah satu badan usaha koperasi yang ekonominya diwarisi dengan kerja sama yang bersifat kekeluargaan dalam pengelolaan usaha membutuhkan dana dan manajemen yang efisien dan efektif agar dapat mencapai tujuan. Pada dasarnya koperasi dilakukan dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan para naggotanya dan masyarakat secara keseluruhan. Sekalipun koperasi harus memperoleh SHU yang layak sehingga koperasi dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya dan meningkatkan kemampuan usaha.

Untuk mewujudkan hal tersebut, seringkali koperasi menghadapi beberapa kendala. Pertama, masalah yang muncul dari segi modal usaha. Pertumbuhan modal dalam koperasi berjalan lambat. Hal ini dikarenakan kurangnya perhatian serta partisipasi anggota terhadap penanaman modal dalam koperasi, sehingga koperasi masih sangat tergantung pada kredit bank meskipun biayanya mahal

Kedua, masalah yang muncul dari segi volume usaha. Terbatasnya modal yang ada dalam koperasi menyebabkan sulitnya mengembangkan unit-unit usaha yang diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Selain itu, pemanfaatan modal yang kurang baik juga dapat menghambat peningkatan volumen usaha dalam koperasi. Ketiga, manajemen modal kerja yang kurang baik. Modal kerja merupakan modal yang selalu berputar dalam koperasi dan setiap perputaran akan menghasilkan pendapatan bagi koperasi. Sehingga apabila manajemen modal kerja tidak baik, maka akan berdampak pada pendapatan yang akan diterima koperasi.

Jika koperasi tersebut ingin berkembang dalam menjalankan usahanya, maka diperlukan suatu cara untuk meraih keberhasilan seperti yang diharapkan. Untuk mengelola koperasi yang baik diperlukan suatu manajemen yang baik, rapi, dan sehat salah satu di antaranya adalah di bidang keuangannya.

Bagian keuangan ini tidak dapat dipisahkan dengan bagian-bagian lainnya didalam koperasi. Kegagalan untuk memperoleh dana serta pengelolaan keuangan yang tidak tepat dapat menghambat usaha koperasi yang selanjutnya akan mengurangi tingkat pendapatan. Di dalam bagian keuangan diharapkan dapat mengetahui berapa dana yang diperlukan; dari mana sumber dana diperoleh dan bagaimana mengalokasikan dana yang diperoleh secara efektif dan efisien.

Kondisi keuangan suatu koperasi dapat dilihat dari laporan keuangan koperasi yang biasanya tertuang dalam Rapat Akhir Tahun (RAT). Dapat melihat laporan keuangan dalam RAT selama beberapa tahun dapat diketahui kelemahan-kelemahan dan keuntungan-keuntungan yang diperoleh. Laporan keuangan ini biasanya terdiri dari neraca, laporan laba-rugi dan laporan laba ditahan. Dengan

mengadakan analisis neraca dapat diperoleh gambaran mengenai posisi keuangan, sedangkan menganalisis laporan laba-rugi akan memberikan gambaran tentang perkembangan usaha perusahaan.

Analisis laporan keuangan khusus memberikan perhatian pada perhitungan rasio agar dapat mengevaluasi keadaan keuangan pada masa lalu, Sekarang, dan memproyeksikan hasil yang akan datang. Salah satu teknik analisis laporan keuangan adalah analisis rasio. Analisis rasio digunakan untuk mengukur kekuatan dan kelemahan yang dihadapi koperasi di bidang keuangan.

Analisis rasio yang digunakan adalah rasio likuiditas yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya; rasio solvabilitas yaitu kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjangnya, rasio profitabilitas yaitu kemampuan perusahaan menghasilkan laba serta ingin mengetahui tingkat aktivitas yaitu mengukur sejauh mana efektifitas penggunaan aset dengan melihat tingkat aktivitas aset.

Dari latar belakang masalah tersebut penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "Analisis Laporan Keuangan Sebagai Media Dalam Evaluasi Kinerja Keuangan Pada Koperasi Karyawan STIE PERBANAS, Surabaya".

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana laporan keuangan Sebagai Media Evaluasi Kinerja Keuangan pada Koperasi Karyawan STIE PERBANAS, Surabaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Laporan Keuangan Sebagai Media Evaluasi Kinerja Keuangan Koperasi Koperasi Karyawan STIE PERBANAS, Surabaya.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap kemajuan perusahaan khususnya dalam pelaksanaan penilaian kinerja keuangan serta melalui analisis laporan keuangan.

2. Bagi Peneliti

Penulis dapat membandingkan antara teori yang diterima pada saat kuliah dengan praktik yang ada dilapangan.

3. Bagi STIE PERBANAS

Sebagai tambahan perbendaharaan pustaka ilmiah dan tambahan bahan perbandingan bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian dengan topik yang serupa.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II: LANDASAN TEORI

Dalam bab ini membahas dasar atau teori-teori yang akan digunakan dalam melakukan pembahasan yang telah dikemukakan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan prosedur penelitian yang terdiri dari rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi pembahasan, definisi operasional, teknik pengambilan sample dan skala pengukuran.

BAB IV : GAMBARAN SUBJEK PENELITIAN

Bab ini menerangkan gambaran umum obyek penelitian, analisis data, dan pembahasan hasil analisis secara menyeluruh.

BAB V : PENUTUP

Berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran-saran penulis yang diharapkan bisa bermanfaat bagi perusahaan pada masa yang akan datang.